

**FAKTOR-FAKTOR YANG MENENTUKAN KONSOLIDASI DEMOKRASI
DI INDONESIA PASCA ORDE BARU**

(Studi Kasus Tentang Kegagalan Pemerintahan Abdurrahman Wahid)

**THE DETERMINANT FACTORS OF DEMOCRACY CONSOLIDATION
IN INDONESIA PASCA NEW ORDER**

(A Case Study of the Failures of Abdurrahman Wahid Government)

SKRIPSI



Disusun Oleh :

NAMA : IIM ABDUL ROKHIM

NIM : 2002 054 0032

**JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2006

SKRIPSI

Telah dipertahankan dan disahkan di depan Tim Penguji
Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

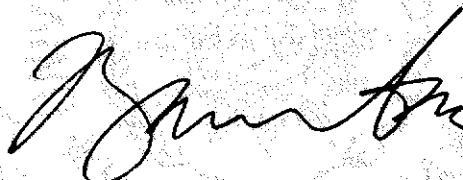
Pada :

Hari/Tanggal : Senin, 6 Februari 2006

Tempat : Ruang Referensi Fisipol UMY

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua



Bambang Eka C. W., S.IP, M.SI

Penguji I



Arrochman Mardiansyah, S.IP

Penguji II

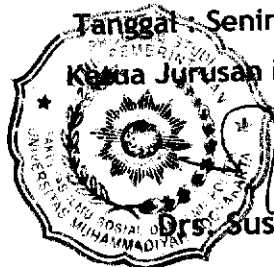


Titin Purwaningsih, S.IP, M.SI

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu
Persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1)

Tanggal : Senin, 6 Februari 2006

Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan



Drs. Suswanta, M.SI

HALAMAN PERNYATAAN



Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Selanjutnya apabila di kemudian hari terbukti terdapat duplikasi, dan ada pihak lain yang merasa dirugikan dan menuntut, maka saya akan bertanggungjawab dan menerima segala konsekuensi yang menyertainya.

Yogyakarta, 6 Februari 2006

Yang membuat pernyataan

IIM ABDUL ROKHIM

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Apabila ada kata-kata yang lebih "agung" dari panjatan puji dan syukur kepada Yang Maha Perkasa [Dzat yang tak pernah lalai kepada ciptaan-Nya], maka itulah yang akan kupersembahkan sebagai mahluk ciptaan-Nya yang sering kali lalai kepada-Nya. Karena kesempatan, kesehatan, kekuatan dan nikmat lainnya yang telah diberi kepada penulis, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : **"FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSOLIDASI DEMOKRASI DI INDONESIA PASCA ORDE BARU (Studi Kasus Terhadap Pemerintahan Presiden Abdurrahman Wahid "** untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1) pada Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam pembuatan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan kemampuan dalam diri penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran membangun demi penyempurnaan dan perbaikan skripsi ini.

Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dorongan berbagai pihak. Maka dengan segala kerendahan hati dan keterbatasan penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Allah SWT Yang Maha Kuasa di seluruh alam semesta dengan daya tanpa batas, pemilik kesempurnaan sejati.
2. Rasulullah Muhammad SAW, suri tauladan sampai akhir zaman, derap jejak langkahmu dengan izin Allah SWT akan menjadi pembimbingku.
3. Kedua orangtua dan adikku. Perjuangan dan doamulah yang selalu menjadi senjata pembunuh waktu yang tidak bermanfaat menjadi bermanfaat dan bisa mentutaskan S1. Mama, Mimi, mungkin tidak ada harta yang berarti bagiku di dunia ini kecuali ridho, cucuran keringat, dan tangisan harapan untuk selalu menjadi keluarga yang sakinah, mawadah warahmah. Mama, mimi, harapan menjadi seorang sarjana telah kudapatkan namun itu semua belum menjadi bentuk terima kasihku to My parents. Rasa terima kasihku apabila telah bisa membuat keluarga merasa bahagia dengan senyum dan tawa bersama setiap saat. Maafkanlah diriku yang telah membuat kesalahan dan jangan putuskan doamu padaku, Amiin.
4. Drs. Suswanta, M.Si sebagai Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan UMY.
5. Tititn Purwaningsih, Sip, M. Si, sebagai sekretaris jurusan ilmu pemerintahan, dan sekaligus sebagai Dosen Pembimbing II semoga sejahtera selalu
6. Bambang Eka C.W, S.IP, M.Si, sebagai Dosen Pembimbing Skripsi, yang dengan penuh perhatian dan kesabaran dalam memberikan bimbingan dan pengarahan serta masukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Arrochman Mardiansyah S.Ip sebagai Dosen Penguji I, yang dengan teliti dalam menguji.
8. Dian Eka Rahmawati S.IP, M.Si, sebagai Dosen Pembimbing Akademik [DPA], atas segala masukan dan nasehat yang ibu berikan.

9. DR. Khoirudin Bashori [Rektor UMY], majukanlah UMY sesuai dengan visinya "A Leading and Enlightening University" agar dapat terwujud dan menjadi Reseach University in the World, Amiiin.
10. Seluruh Dosen Jurusan Ilmu Pemerintahan, kalian telah memberikan yang terbaik dan semoga apa yang telah kalian berikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Yang Maha Kaya. Ilmu yang penulis terima semoga menjadi cahaya dalam menembus kegelapan kehidupan dunia dan akhirat yang penuh dengan misteri.
11. Seluruh Staf, civitas Akademik dan Karyawan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
12. Keluarga besar kakek Bapak Atang dan Mak umi, yang tidak pernah berhenti memberikan nasehat, doa, arahan, dukungan yang menjadi pedoman saya tetap eksis dikutiah sampai selesai. Semoga tuhan menerima amal ibadah semoga tuhanlah yang menerimanya.
13. Keluarga Besar Hj. Ai, Bi Ranti, Nadi, Mang Kanta, Ang Pi', Mak Tun, Wa Sani, dan tetangga sekitarku. May Alll Bless you.
14. Teman-Teman di kost "*Langgeng Club*" Gondrong Nizar (jack) yang cakep dan pintar tidurnya thank's dukungannya dalam menemani dan membantu ralat Skripsi saya. Saya juga harap agar selalu mendo'akan sampai nanti kamu di wisuda, semoga lekas dapaat jodah yang sesuai, Thank's Jack...? , Hendra, semoga sukses, Endi, , Aji and Murti S.E. Ingat teman, 'kesuksesan membutuhkan pengorbanan'. Buat nie n lpink, jadilah durma yang memiliki sejuta lidah, sungguh aku bangga!!!. Kamu orang baik tapi bukan manusia baik-baik.
15. Teman-teman Kost "*Waluyo*" Nandri the king of Dombret (Nandri) aja banyak pikiran bae?, Fikrul, linda, Devi, perjuangkanlah niat aktivismu, dll.

1. Teman-teman *Kost Kalla Ratna Argis Karsudin* and Eri Purworejo makasih banyak atas bantuannya semoga 4JJI melindungi 'd membalas mu.
2. teman-teman *asal cirebon dan indramayu*, Iskandar/kacung (UJB), Umam and Dewi cepetan dadi manajer ok?, Aan Pengarengan aja ngomong kirik bae ga, Irwan gagian Skripsine dirampungaken. Maju terus Cirebon and Indramayu?.
3. Teman-teman luar, Cahyo Jenggot atas masukan pemikiran Islam mu , Sigit kurniadi Rambo, Ahmad Sudrajat S.Ip, Wahyu Computer dll, semoga 4ll1 membalas kebaikanmu.
4. Teman-teman *IP angkatan'02*, Heri jangkung, Reynaldi, Ali, Alfin, Aldi, Andi, Anjar, Abi Surya, Funky, Loly, Cici, Wulan, Rabiah, Dian, Helti, Rizky, Widhi, Eva, dll yang tidak bisa disebutkan satu-satu. " jagalah tali silaturahmi selalu, Ok?"
5. Teman-teman *KKN'05 Sombangan*, Didin banten, Hendra, Fuad pemalu, Rahmat Tembayat hyper active, Eko suyitno/Boomer sejati, Erni coll, Siwi Gaul, Helti Calm, Erlin (Bantul). Dan warga desa Sombangan, Semoga sukse selalu Amiin.
6. Buat Slamet (Wonosobo) and cici damai yanti (riau), yang cantik dan imut, dimana berkat dukungan dan dorongannya skripsi ini berjalan dengan lancar. Cepetan nyusulya?n kuliahnya jangan kelamaan.OK?
7. Didi Supriyadi S.Ip,and Anis Mustahid (Banten). Dont Forget about sweet memory when we were studying English in Probolinggo and Pare OK?.
8. kursus-an EECC pare in memory, Mr. H.M.Nur Akhlis MM(Director EECC), All Teachers (Mrs. Liliek Sosiowati, Miss. Mia, Mr. Bachtiar, Mr. Farhan) I

hope what I had, can take me better and better. All friends in Pare [E2C2], Omby, Angga, Furqon, Makbul, Malik, Fahmi, U all will be in my heart.

24. Keluarga Bapak Kost Langgeng, atas jasanya yang takkan kulupakan, semoga menjadi keluarga yang sejahtera dan selamat di dunia dan akherat.

25. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

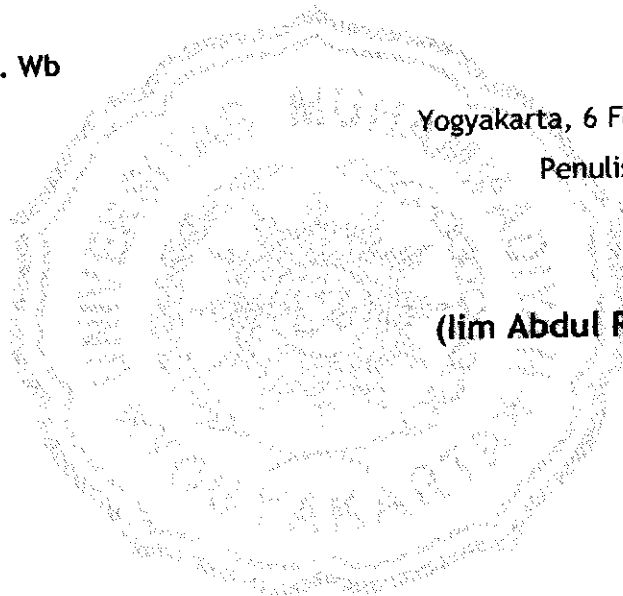
Sebagai manusia yang jauh dari sempurna, pasti mempunyai kesalahan yang disengaja maupun yang tidak disengaja selama penulisan skripsi ini, penulis dengan segala kerendahan hati mohon maaf. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat menambah wawasan kita.4JJ I

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 6 Februari 2006

Penulis

(lim Abdul Rokhim)



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Amandemen UUD 1945 pertama.....	39
Tabel 2.2 Pejabat Mutasi TNI 4 November 1999.....	63
Tabel 2.3 Pejabat Mutasi TNI 28 Februari 2000.....	65
Tabel 3.1 Perolehan Suara 7 Partai Besar Pemilu 1999.....	70
Tabel 3.2 Komposisi Kabinet Persatuan Nasional.....	73
Tabel 3.3 Rencana Pelaksanaan Privatisasi BUMN 1998-2002.....	88
Tabel 3.4 Perkembangan Indikator Kuartal I Tahun 2000.....	92
Tabel 3.5 Rapor Gus Dur di Bidang Ekonomi.....	93
Tabel 3.6 LoI Tahun Anggaran 2000.....	94
Tabel 3.7 Rapor Gus Dur di Bidang Politik.....	98

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR ISI	xii
SINOPSIS	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	8
C. Kerangka Dasar Teori	
1. Demokrasi.....	9
2. Transisi Demokrasi.....	14
3. Konsolidasi Demokrasi.....	18
4. Kekerasan.....	22
5. Fundamentalisme.....	27
D. Definisi Konseptual	30
E. Definisi Operasional	31

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian.....	32
2. Unit Analisa	33
3. Data dan Sumber data.....	34
4. Teknik Pengumpulan Data.....	34
5. Teknik Analisa Data.....	35

BAB II FORMAT PEMERINTAHAN GUS DUR DALAM MEMBANGUN DEMOKRASI

A. Amandemen UUD 1945.....	36
B. Pembubaran Deppen dan Depsos.....	46
C. Pembubaran Bakorstanas dan Litsus.....	51
D. Reposisi Militer.....	54

BAB III ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MENENTUKAN KEGAGALAN KONSOLIDASI DEMOKRASI DALAM PEMERINTAHAN ABDURRAHMAN WAHID

A. Konflik Elit dalam Pemerintahan	70
B. Krisis Ekonomi.....	83
C. Konflik dan kekerasan di Masyarakat.....	96

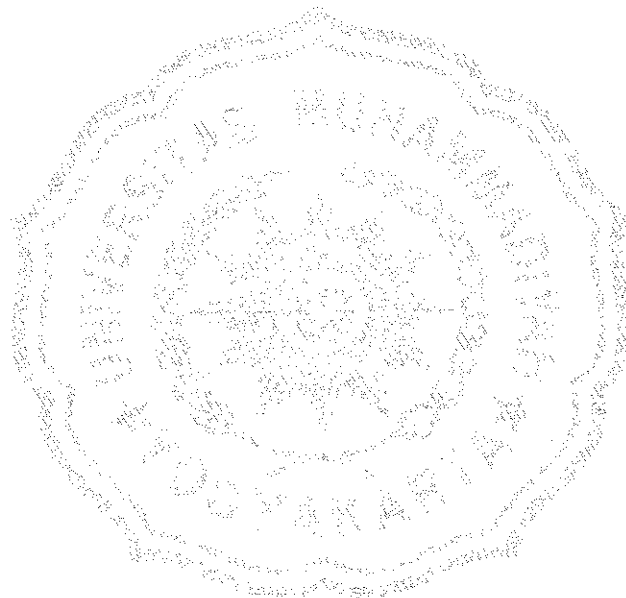
BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....108

B. Saran.....111

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



SINOPSIS

Gelombang demokrasi yang telah mulai santer di seluruh dunia, kini telah mulai menanjakan pengaruhnya di negara Indonesia. Gelombang demokrasi telah menyatukan antara masyarakat bawah dan mahasiswa dalam satu gerakan untuk menjatuhkan kekuasaan pemerintahan anti demokratis Orde Baru.. Terpilihnya Gus Dur menjadi presiden pertama kali yang dipilih melalui mekanisme Pemilu 1999 membawa harapan pada kehidupan masyarakat demokratis. Dalam menjalankan kekuasaannya Gus Dur mempunyai itikad baik dalam membangun konsolidasi demokrasi. Beberapa agenda kebijakan telah dilakukan Gus Dur untuk membuka keran demokrasi dan *civil society* dari mulai perubahan secara kelembagaan dan perundang-undangan, akan tetapi sampai masa akhir kepemimpinannya, di mana beliau dijatuhkan oleh lawan politiknya, harapan konsolidasi demokrasi belum tercapai. Melihat kondisi tersebut maka dirumuskan suatu masalah yaitu faktor-faktor yang menentukan kegagalan konsolidasi demokrasi pada pemerintahan Presiden Abdurrahman Wahid (Gus Dur).

Dalam melakukan penelitian ini, maka metode yang digunakan adalah metode penelitian Deskriptif. Penelitian Deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan dengan jelas segala fenomena sosial/politik, tanpa bersandar dari pada hipotesa yang ketat dan mempunyai tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan perkembangan sarana fisik dan konflik serta terjadinya fenomena sosial. Dalam mencari informasi dan data-data yang akurat maka penulis menggunakan teknik pengumpulan sekunder

Usaha-usaha yang dilakukan oleh Gus Dur dalam membangun konsolidasi demokrasi antara lain; Amendemen UUD 1945 sebagai jawaban untuk menutupi kelemahannya, pembubaran lembaga pada waktu orde baru seperti Departemen Penerangan, Depsos, Bakorstans dan Litsus. Harapan konsolidasi demokrasi mengalami hambatan, ada beberapa faktor yang mempengaruhinya antara lain; naiknya Gus Dur yang secara legitimasi dan kepercayaan yang besar dari masyarakat, akan tetapi konflik elit politik selalu mewarnai sampai akhir kekuasaannya. Di sisi lain penyelesaian krisis ekonomi yang lebih memilih IMF seperti pemeritahan sebelumnya. Pada kenyataanya program penyusuaian dari IMF hanya membawa makin tidak menentunya perekonomian Indonesia dan turunnya kualitas kesejahteraan masyarakat. Pemerintahan Gus Dur yang sedikit demi sedikit makin hilang kepercayaan dari masyarakat, maka seringkali menimbulkan konflik dan kekerasan di masyarakat baik itu konflik horisontal atau vertikal (*separatisme*). Gejolak kelompok fundamentalisme mulai tumbuh sebagai jawaban atas ketidakpuasan dengan kebijakan pemerintah. Demokrasi telah ternodai oleh cara-cara keputusan yang diambil di luar nilai-nilai demokrasi, baik itu di tingkat elit atau masyarakat bawah.

Dari hasil analisis di atas, penulis memberikan saran agar dalam membentuk kehidupan yang demokratis harus memiliki pemimpin sehat jiwa dan raga, identitas semua kelompok harus mengutamakan kepentingan negara dan bangsa serta semua permasalahan harus diselesaikan dengan cara demokratis